

# SELF CONTROL PADA REMAJA AKHIR YANG MEMILIKI ORANG TUA BERCERAI DI KOTA YOGYAKARTA

Muhammad Husein M.I.  
Ayu Rezki Utari

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email: [muhammadhuseinmi@gmail.com](mailto:muhammadhuseinmi@gmail.com)

## ABSTRAK

*Remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak untuk memasuki masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek, kedua orang tua berperan penting dimasa ini. Remaja yang berada pada masa transisi dengan kecenderungan mudah tersinggung dan sulit untuk mengendalikan diri sehingga kerap berperilaku menyimpang yang menjadi sebuah bentuk kenakalan remaja. Salah satu faktor penyebab terjadinya kenakalan dan perilaku menyimpang pada remaja adalah kontrol diri yang rendah dan keluarga yang tidak berfungsi secara efektif. kontrol diri adalah kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih salah satu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini. Keberfungsian keluarga adalah interaksi dalam keluarga yang berdampak terhadap kesehatan fisik dan emosional anggota keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana self control pada remaja akhir yang memiliki orang tua bercerai. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memudahkan peneliti menjelajahi situasi yang diteliti. Subjek penelitian berjumlah tiga orang yaitu remaja yang memiliki orang tua bercerai dan tiga significant other. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang disusun dari teori Averill (1973) berdasarkan tiga aspek yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol dalam mengambil keputusan. Hasil penelitian dari ketiga subjek, ditemukan bahwa faktor eksternal yaitu perceraian kedua orang tua dari ketiga subjek menjadi faktor utama perubahan kontrol diri pada ketiga subjek. Hal tersebut dibuktikan dengan kurangnya peran orang tua dalam mengatur proses pengendalian diri ketiga subjek, dampak dari perceraian orang tua terhadap ketiga subjek, subjek bersikap pendiam, rendah diri, nakal yang berlebihan, prestasi belajar rendah dan merasa kehilangan. Sehingga kontrol diri yang dilakukan ketiga subjek masih kurang baik.*

**Kata Kunci:** Kontrol Diri, Perceraian, Remaja Akhir.

# **SELF CONTROL PADA REMAJA AKHIR YANG MEMILIKI ORANG TUA BERCERAI DI KOTA YOGYAKARTA**

**Muhammad Husein M.I.  
Ayu Rezki Utari**

Psychology Study Program  
Faculty of Business & Humanities  
University of Technology Yogyakarta  
Email: [muhammadhuseinmi@gmail.com](mailto:muhammadhuseinmi@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*Adolescence is a transition period from childhood to adulthood which experiences development in all aspects, both parents play an important role in this period. Adolescents who are in the transition period tend to be irritable and find it difficult to control themselves, so they often behave in deviant ways which become a form of juvenile delinquency. One of the factors causing delinquency and deviant behavior in adolescents is low self-control and families that do not function effectively. Self-control is an individual's ability to modify behavior, an individual's ability to manage desired and unwanted information, and an individual's ability to choose an action based on something they believe in. Family functioning is interactions within the family that have an impact on the physical and emotional health of family members. This research aims to find out how self-control is in late adolescents whose parents are divorced. The method in this research is a qualitative case study with data collection techniques of observation, interviews and documentation using purposive sampling techniques, namely the researcher has certain considerations with the aim of making it easier for the researcher to explore the situation being studied. The research subjects were three people, namely teenagers whose parents were divorced and three significant others. Data collection in this research used interviews compiled from Averill's theory (1973) based on three aspects, namely behavioral control, cognitive control, and control in making decisions. The research results of the three subjects found that external factors, namely the divorce of the parents of the three subjects, were the main factors in changes in self-control in the three subjects. This is evidenced by the lack of parental role in regulating the self-control process of the three subjects, the impact of the parents' divorce on the three subjects, the subjects being quiet, low self-esteem, excessively naughty, low learning achievement and feeling lost. So the self-control exercised by the three subjects was still not good.*

**Keywords:** *Self Control, Divorce, Late Adolescence.*